

# FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENCEGAHAN COVID-19 OLEH PENGELOLA KEDAI KOPI DI SEKITAR UNIVERSITAS DIPONEGORO PADA MASA PANDEMI

LATHIFAH ULWIYAH-25010116140268  
2023-SKRIPSI

Kedai kopi merupakan salah satu tempat berisiko tinggi penyebaran virus corona. Turunnya kepatuhan masyarakat dalam menggunakan masker, menjaga kebersihan tangan, dan menjauhi kerumunan, serta tingginya kasus di Kota Semarang perlu menjadi perhatian. Guna meminimalisir penyebaran COVID-19 di kedai kopi diperlukan peran pengelola untuk mengondisikan dan memaksimalkan pelaksanaan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor apa saja yang memiliki hubungan dengan pencegahan COVID-19 oleh pengelola kedai kopi di sekitar Universitas Diponegoro. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif observasional menggunakan rancangan studi *cross-sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 53 kedai kopi menggunakan *sampling total*. Analisis data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square* dengan  $\alpha = 0,05$ . Penelitian ini menyatakan pencegahan COVID-19 telah baik dilakukan, yaitu sejumlah 52,8%. Perilaku pencegahan COVID-19 oleh pengelola kedai kopi lebih banyak dilakukan pada kelompok yang memiliki pengetahuan (62,3%) dan sikap (75,5%) yang baik dibanding pada kelompok yang memiliki pengetahuan dan sikap yang kurang baik. Empat variabel diantaranya memiliki hubungan dengan pencegahan COVID-19, yakni usia dengan nilai  $p=0,000$ , pengetahuan dengan nilai  $p=0,000$ , sikap dengan nilai  $p=0,000$ , dan dukungan pengunjung dengan  $p=0,000$ . Upaya yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan peran pengelola salah satunya dengan melakukan pembinaan terkait kebijakan yang diberlakukan agar kebijakan dapat berjalan efektif dan efisien.

**Kata kunci** : Pandemi COVID-19; Perilaku Pencegahan; Kedai Kopi